

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat di iringi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, membawa pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal itu, diikuti dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dalam menghadapi ketatnya persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja demi kelangsungan usahanya. Dalam mencapai kelangsungan usaha tersebut, maka perusahaan dituntut untuk meningkatkan profitabilitas yang semakin baik.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011, hal 196). Profitabilitas mempunyai peran terhadap berbagai pihak terutama untuk perusahaan sendiri karena profitabilitas sebagai tujuan utama perusahaan. Sedangkan untuk pimpinan, profitabilitas sebagai pencapaian keberhasilan dalam mewujudkan tujuan perusahaan dan untuk karyawan, profitabilitas sebagai gambaran keadaan perusahaan dalam menetapkan atau menaikkan gaji karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena di dunia usaha terdapat pesaing yang handal sehingga perusahaan harus mempunyai seorang manajer yang ahli dibidangnya.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur mampu meningkatkan profitabilitas yang cukup baik, hal tersebut dapat terlihat ketika diwarnai dengan perlambatan perusahaan manufaktur diberbagai belahan dunia

karena dampak perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Cina serta pemberlakuan tarif Uni Eropa (UE). Namun, ditengah perlambatan tersebut justru profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan pertumbuhan (Sindonews, 11 Oktober 2019).

Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan manufaktur di Indonesia yaitu melakukan inovasi melalui pemanfaatan teknologi modern dan kegiatan penelitian serta pengembangan. Hal ini diharapkan dapat memacu produktivitas lebih efisien sehingga mendongkrak daya saing industri. Upaya melakukan inovasi dibidang pemanfaatan teknologi modern merupakan salah satu cara dalam melakukan manajemen aset karena dengan adanya manajemen aset, perusahaan dapat memonitor keadaan aset baik dari segi fungsi maupun sampai pada nilai aset.

Jika aset yang digunakan sudah tidak sesuai dengan tuntutan pasar maka, perusahaan harus melakukan inovasi teknologi yang memadai untuk menunjang produktivitas output yang dihasilkan. Fenomena tersebut sesuai dengan Tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan profitabilitas (ROA) perusahaan Kimia Farma,Tbk mengalami penurunan pertumbuhan profitabilitas pada tahun 2015 hingga tahun 2018 dengan rata-rata sebesar -22%, Kalbe Farma,Tbk mengalami penurunan sebesar -11%, Merck Indonesia,Tbk mengalami penurunan sebesar -11%, Merck Sharp Dohme Pharma,Tbk mengalami penurunan sebesar -79%, Sidomuncul,Tbk mengalami penurunan sebesar -2%, dan Tempo scan Pasifik,Tbk mengalami penurunan sebesar -14%. Sementara untuk PT Phapros,Tbk belum terdapat data selama 5 tahun terakhir.

Apabila aset yang digunakan sudah sesuai dengan tuntutan pasar maka, perusahaan kemungkinan sudah menerapkan inovasi teknologi modern untuk menunjang produktivitas. Hal itu tercermin dari pertumbuhan profitabilitas (ROA) dari Darya Varia Laboratoria, Tbk yang mengalami kenaikan dengan rata-rata pertumbuhan Profitabilitas (ROA) pada tahun 2015 hingga tahun 2018 yaitu 11%, Indofarma (Persero), Tbk mengalami kenaikan sebesar 25%, dan Pyridam Farma, Tbk mengalami kenaikan sebesar 29%.

Tabel 1. 1
Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Industri Farmasi

No	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	Mean	%
1	Darya Varia Laboratoria, Tbk	0,20	0,27	0,00	-0,03	0,11	11%
2	Indofarma (Persero), Tbk	3,78	-3,93	1,41	-0,24	0,25	25%
3	Kimia Farma (Persero), Tbk	-0,02	-0,25	-0,08	-0,52	-0,22	-22%
4	Kalbe Farma, Tbk	-0,12	0,03	-0,04	-0,29	-0,11	-11%
5	Merck Indonesia, Tbk	-0,12	-0,07	-0,16	-0,11	-0,11	-11%
6	PT Phapros, Tbk	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0%
7	Pyridam Farma, Tbk	0,60	0,60	0,45	-0,49	0,29	29%
8	Merck Sharp Dohme Pharma, Tbk	-2,95	0,05	-0,06	-0,21	-0,79	-79%
9	Sidomuncul, Tbk	-0,02	0,03	0,05	-0,12	-0,02	-2%
10	Tempo Scan Pasifik, Tbk	-0,19	-0,02	-0,09	-0,24	-0,14	-14%

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2020

Manajemen aset sangat penting untuk tujuan memaksimalkan Profitabilitas perusahaan yang nantinya akan mensejahterakan para pemegang saham (*stakeholders*). Profitabilitas diperoleh melalui aset yang di investasikan sesuai dengan kebijakan manajemen. Sehingga, pentingnya sebuah manajemen aset yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan Profitabilitas sebuah perusahaan.

Manajemen aset merupakan pengelolaan dalam memaksimalkan penggunaan aset yang ada sehingga tidak ada aset yang menganggur atau tidak memberikan pengembalian kepada perusahaan. Menurut Siregar (2004, hal 518-519) terdapat tahapan dalam manajemen aset yang dapat dilakukan perusahaan guna meningkatkan Profitabilitas yaitu inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, serta pengawasan dan pengendalian aset, di mana jika tahapan ini dijalankan dengan baik maka akan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas dan menciptakan nilai tambah.

Menurut Sugiana (2013, hal 15) tujuan manajemen aset secara umum adalah pengambilan keputusan yang tepat agar aset yang dikelola berfungsi secara efektif, efisien, dan bernilai tinggi. Adapun tujuan inti manajemen aset adalah agar mampu meminimalkan biaya selama umur aset bersangkutan (*to minimise the whole life cost of assets*), menghasilkan laba yang maksimum (*profit maximum*), dan mencapai penggunaan serta pemanfaatan aset secara optimum (*optimizing the utilization of assets*).

Adapun aset tetap digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan produksi barang atau jasa sehingga tujuan memiliki aset tetap bukan untuk dijual kembali tetapi digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap dapat dijual oleh perusahaan apabila masa atau umur manfaat dari aset tersebut sudah habis, rusak, atau karena dalam masalah lain. Contoh dari aset tetap diantaranya yaitu tanah, bangunan, mesin, gedung, kendaraan, dan lainnya. Jika sebuah perusahaan memiliki aset tetap yang banyak, maka biaya perbaikan dan perawatan menjadi

terlalu tinggi sehingga profitabilitas perusahaan akan tertekan. Penumpukan aset juga dapat menimbulkan biaya modal semakin tinggi yang akan berpengaruh pada perolehan profitabilitas.

Berikut hasil penelitian-penelitian terdahulu yang terdapat *research gap* antara peneliti satu dengan peneliti lain diantaranya yaitu Desika (2016) menyatakan bahwa manajemen aset berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,017 dan signifikan dengan nilai *p-value* 0,022 atau 2,2% terhadap profitabilitas, Satria (2016) menyatakan bahwa manajemen aset berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,36 dan signifikan dengan nilai *p-value* 0,000 atau 0% terhadap profitabilitas, Arshandy (2018) menyatakan bahwa manajemen aset berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,072 dan signifikan dengan nilai *p-value* 0,000 atau 0% terhadap profitabilitas sedangkan Umadevi dan Babu (2015) menyatakan manajemen aset berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,384 dan tidak signifikan dengan nilai *p-value* 0,003 atau 0,3% terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang dimungkinkan terhadap fenomena ketidakmenentuan pertumbuhan profitabilitas (ROA) diatas terkait dengan bagaimana strategi finansial perusahaan. Strategi finansial merupakan aspek penting dari operasi perusahaan karena memberikan petunjuk yang mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengontrol kegiatan perusahaan.

Setiap perusahaan baik sektor manufaktur, dagang, maupun jasa pasti menerapkan strategi finansial untuk mencapai tujuannya masing-masing. Seiring dengan perubahan yang terjadi pada kondisi internal ataupun eksternal perusahaan

strategi finansial harus senantiasa diperbaharui. Pembaharuan strategi finansial berguna bagi perusahaan agar tetap eksis dan mampu bersaing dengan perusahaan lain baik tingkat nasional maupun internasional. Dalam melakukan pembaharuan strategi finansial perusahaan diperlukan review, evaluasi, dan kontrol strategi finansial yang lama dengan menyesuaikan perubahan kondisi terkini di luar maupun didalam perusahaan.

Strategi finansial merupakan suatu bentuk pengawasan catatan-catatan keuangan, perencanaan, dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan memaksimalkan keuntungan perusahaan. Strategi finansial ini digunakan perusahaan sebagai *diagnostic tool* dalam mengevaluasi dan menavigasi melalui perubahan kondisi keuangan dan menggambarkan situasi penciptaan nilai serta manajemen pertumbuhan pada periode tertentu. Strategi finansial yang diterapkan pada perusahaan mampu menyelaraskan antara pertumbuhan perusahaan (*economic growth*) dengan keputusan investasi serta keputusan pembiayaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Angga dan Azhari, 2015 yang berjudul Analisis Pengaruh *Economic Value Added* terhadap Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang tergabung dalam BEI Periode 2011-2014) menyatakan secara parsial *Economic Value Added* sebagai implementasi dari strategi finansial menunjukkan bahwa berpengaruh positif dengan nilai Koefisien Intersep sebesar 1.94E-07 dan signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,0152 atau 1,52% terhadap profitabilitas (ROA).

Atas dasar fenomena diatas pula, mempertanyakan bagaimana posisi *market share* perusahaan. Peningkatan *market share* dan peningkatan volume penjualan tertuju pada sebuah strategi pemberian fasilitas kepada konsumen dalam bentuk penjualan secara kredit atau sering disebut dengan kebijakan dalam manajemen piutang.

Kegiatan terkait dengan piutang (manajemen piutang) merupakan proses penagihan secara efektif (efektivitas piutang) terhadap perorangan maupun badan yang muncul karena penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius agar risiko yang timbul seperti piutang tak tertagih dan lamanya pengumpulan piutang dapat dihindari seminimal mungkin sehingga perlu adanya efektivitas piutang yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu terdapat *research gap* antara peneliti satu dengan peneliti lain diantaranya yaitu Eksandy dan Dewi (2018) yang menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar (-0,014970) dan signifikan dengan nilai *p-value* sebesar 0,1064 atau 10,64% terhadap profitabilitas. Sedangkan, pada penelitian Suarnami, dkk (2014) menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,128 dan tidak signifikan dengan nilai *p-value* sebesar 0,381 atau 38,1% terhadap Profitabilitas serta Ramadani dan Rasyid (2019) menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,017 dan signifikan dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 atau 0% terhadap profitabilitas.

Beberapa uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui hubungan manajemen aset dengan profitabilitas , hubungan strategi finansial dengan profitabilitas, dan hubungan efektivitas piutang dengan profitabilitas sehingga, pada penelitian ini penulis tertarik untuk memberi judul **“Pengaruh Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)” maka, pokok masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana Manajemen Aset mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
2. Bagaimana Strategi Finansial mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
3. Bagaimana Efektivitas Piutang mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?

4. Bagaimana Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
5. Diantara variabel Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian memiliki 2 jenis tujuan yang ingin dicapai diantaranya yaitu sebagai berikut :

1.3.1.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis sejauh mana Pengaruh Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

1.3.1.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis pengaruh Manajemen Aset terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

2. Menganalisis pengaruh Strategi Finansial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
3. Menganalisis pengaruh Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
4. Menganalisis pengaruh Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
5. Menganalisis diantara variabel Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang yang paling dominan pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan terutama disiplin ilmu manajemen khususnya pada kajian-kajian mengenai manajemen keuangan dengan memberikan gambaran mengenai pengaruh Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

2. Bagi penyelesaian masalah secara operasional, hasil penelitian berguna untuk analisis masalah, perencanaan penyelesaian, operasi penyelesaian, pengecekan jawaban, dan interpretasi hasil terkait Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
3. Bagi penyelesaian masalah secara kebijakan, hasil penelitian berguna untuk menyusun peraturan dan tata kelola berkenaan dengan pengambilan keputusan terkait Manajemen Aset, Strategi Finansial, dan Efektivitas Piutang pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
4. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menambah satu bacaan dan referensi untuk penelitian sejenis.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini. Pada pembahasan awal akan diuraikan terlebih dahulu latar

belakang masalah yang berisi penjelasan pada permasalahan yang timbul sehingga menjadi alasan penelitian ini untuk dilakukan. Rumusan masalah mencakup pertanyaan yang timbul ketika mengetahui latar belakang suatu permasalahan ditemukan serta diperlukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui pengumpulan data. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan dari adanya suatu rumusan hasil yang dicapai pada penelitian dengan mengacu latar belakang dan perumusan masalah yang telah disusun. Pembahasan akhir dari bab ini yaitu sistematika penulisan yang berisi uraian ringkas materi yang akan dibahas pada setiap bab dalam penelitian skripsi ini.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini akan memberikan uraian tentang landasan teori, berbagai hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Landasan teori merupakan suatu konsep uraian teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang digunakan peneliti sebagai dasar acuan atau pedoman dalam menganalisis permasalahan. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Adanya penelitian terdahulu sangat berperan penting sebagai dasar penyusunan penelitian ini karena berguna untuk mengetahui hasil yang didapat oleh peneliti terdahulu dan selanjutnya akan menjadi perbandingan hubungan antar variabel. Kerangka pemikiran merupakan suatu skema atau konsep yang menjelaskan secara garis besar alur pemikiran antar variabel dalam penelitian ini berdasarkan rumusan permasalahan yang ada. Hipotesis adalah pernyataan yang berupa jawaban

sementara terhadap rumusan masalah yang masih perlu dilakukan analisis untuk dibuktikan kebenarannya.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas bagaimana metode penelitian dilakukan. Pembahasan bab ini meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis. Variabel penelitian dan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu menguraikan secara ringkas variabel-variabel yang digunakan serta mendefinisikan variabel secara operasional yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap objek penelitian. Populasi dan sampel merupakan tahap dalam penentuan objek penelitian yang dimulai dengan penentuan populasi terlebih dahulu lalu menentukan karakteristik tertentu untuk memperkecil wilayah populasi. Hal ini berguna untuk mempermudah dalam menentukan sampel penelitian. Jenis dan sumber data adalah uraian kategori jenis data yang digunakan dalam penelitian ini serta bagaimana sumber data yang didapat untuk dianalisis. Metode pengumpulan data dan metode analisis adalah suatu teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data serta bagaimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab terpenting yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan sehingga pada bab ini akan membuktikan hasil dari hipotesis yang dibangun oleh peneliti. Deskripsi objek penelitian berisis uraian ringkas tentang objek yang digunakan dalam penelitian

ini. Analisis data dalam penelitian berisi penjelasan dari data-data yang didapat untuk dianalisis menggunakan metode analisis yang telah ditentukan dan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Pembahasan penelitian ini berisi uraian penjelasan dari hasil analisis data penelitian yang sebelumnya sudah diolah.

BAB V. PENUTUP

Bab ini menjadi akhir dari seluruh penjelasan dalam uraian tiap bab, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan uraian yang didapat dari hasil penelitian. Saran dalam penelitian ini diajukan peneliti untuk pihak perusahaan yang bersangkutan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi tentang semua buku atau tulisan yang dijadikan acuan atau landasan dalam penelitian ini. Daftar pustaka bertujuan agar terhindar dari tuduhan plagiarisme, menghargai penuli sebelumnya, dan membantu pembaca yang ingin tahu lebih dalam mengenai sumber kutipan